**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA KAJJAN BLEGA BANGKALAN**

**Penulis Pertama** Moh. Hasin **Penulis Kedua,** Dr. H. Sunardjo, S, H.,M. hum **P**

E-mail [sunardjosunardjo99@gmail.com](mailto:sunardjosunardjo99@gmail.com) [hasinmoh235@gmail.com](mailto:hasinmoh235@gmail.com)

**Abstrak:**

**Kata Kunci:** Peran Tokoh Masyarakat, Pembentukan Kepribadian Remaja

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam pembentukan kepribadian remaja di desa kajjan blega bangkalan. Masalah dalam penelitian ini adalah 1. bagaimana peran tokoh masyarakat sebagai motivator dalam pembentukan kepribadian remaja 2. bagaimana peran tokoh masyarakat sebagai pembimbing dalam pembentukan kepribadian remaja 3. kepribadian remaja yang bagaimana yang dapat dibentuk dari para tokoh tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi langsung, komunikasi langsung dan dokumenter dengan alat pengumpulan data pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran tokoh masyarakat sebagai seorang motivator dan pembimbing, tentunya memiliki caranya masing-masing dalam memberikan motivasi dan bimbingan guna untuk membentuk kepribadian remaja. Sedangkan sebagai pembimbing ketiga tokoh masyarakat tersebut memberikan bantuan kepada remaja tersebut untuk dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak dan berperilaku secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan di lingkungan.

***Abstract:***

**Key word:** the of public figures, formation of adolescent personality

A common problem in this research is how the role of community leaders in the formation of adolescent personality in the village Penyeladi Kapuas District of Sanggau. The problem in this research are: 1. how the role of community leaders as a motivator in the formation of adolescent personality 2. how the role of community leaders as a leader in the formation of adolescent personality 3. teens how personality can be formed from the figures. The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive methods. Techniques used in data collection are direct observation, direct communication and file collection tools documentary with interview guidelines, observation guidelines, field notes and documentation. Sources of file in this study are primary file and secondary file. The results showed that the role of community leaders as a motivator and mentor, of course, have their own way in providing motivation and guidance in order to shape the personality teens. While as supervising four community leaders to provide assistance to the adolescent to be able to understand him, so that he could directing himself and can act and behave fairly in accordance with the demands and circumstances in the environment

**PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah masa yang penuh warna dan dinamika kehidupan, di sertai rangkaian gejolak emosi yang menghiasi perjalanan seorang remaja yang hendak tumbuh menjadi dewasa. Bagi remaja memperluas lingkungan pergaulannya, baik berinteraksi secara langsung maupun dengan perantara teknologi ( seperti Internet dan telepon Genggam). Oleh karena itu adanya peran tokoh masyarakat sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang remaja di desa kajjan blega bangkalan

Namun Di dalam kehidupan bermasyarakat kenakalan remaja telah banyak membuat resah masyarakat, terutama mereka yang tinggal di pedesaan. Dalam mengatasi kenakalan remaja dalam masyarakat, tokoh menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh, karena di masyarakat khususnya di daerah pedesaan,Pentingnya suatu tokoh adat dalam kehidupan masyarakat adalah berfungsi untuk mengatur hampir semua sisi kehidupan, memberikan arahan dan landasan dalam semua kegiatan, mulai dari hal yang besar sampai kepada hal yang paling kecil. Tokoh masyarakat mengajarkan orang untuk menjadi manusia beradab, bersopan santun, toleran, saling menghormati, tahu diri, tolong menolong agar dapat menciptakan suasana kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Tokoh masyarakat merupakan seseorang yang mempunyai pengaruh besar karena peranannya yang penting dalam struktur sosial masyarakat. Oleh karena itu, tokoh masyarakat begitu dihormati dilingkungan masyarakat.Kedudukan yang diperoleh tokohmasyarakat ini, bisa karena pengetahuannya, kebijaksanaan budi pekertinya, dan kesuksesannya dalam menjalani kehidupan dimasyarakat. Kebijaksanaan dan pengetahuan yang dimiliki tokoh masyarakat biasanya menjadi panutan bagi orang-orang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberadaan tokoh masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pengendali sosial dalam masyarakat. Selain berperan sebagai penjaga dan penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, tokoh masyarakat juga berperan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami (Lexy 2011:6). Penggunaan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di suatu tempat, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun dan fenomena yang bersifat rekayasa (Nana 2012:52).

Menurut Mohammad Nazir (2013:46) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang mengkaji keadaan sekelompok orang, objek, kondisi, pemikiran dan peristiwa pada saat sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menghasilkan deskripsi atau deskripsi yang sistematis, objektif dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan tentang bagaimana peran tokoh masyarakat dalam pembentukan kepribadian remaja di desa kajjan blega bangkalan. Bahan yang dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kata-kata, gambar dan cerita atas kejadian yang dialami peneliti ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang akurat.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

peneliti melalui data, bahwa desa kajjan terbagi menjadi 4 (empat) dusun , di antaranya. Dsn, Ra’as. Dsn, Dumas. Dsn, Barca. Dsn, laok songai. Dari 4 (empat) Dusun tersebut jumlah keseluruhan penduduk mencapai sebanyak 3.800 jiwa. Dan mayoritas pekerjaan adalah petani. Dan agama yang dianut adalah agama islam.

Peneliti ini dilakukan di Desa Kajjan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Desa kajjan terletak di bagian paling utara di kecamatan blega, secara administrative Desa kajjan memiliki luas wilayah 534.86 ha. terdiri dari 4 (empat) Dusun. Diantaranya: Dsn. ra’as, Dsn. Laok Songai, Dsn. Dumas. Dsn, Berca. Dengan jumlah penduduk keseluruhan mencapai 3,800. Disebelah barat berbatasan dengan Desa Tellok Kecamatan Galis Bangkalan. Dan di sebelah utra beratasan dengan Desa pakes kecamatan Konang Bangkalan.

Letak Geografis Desa Kajjan merupakan wilayah pegunungan yang sangat cocok untuk di tanami berbagai macam tanaman sehingga masyarakat Desa kajjan mayoritas adalah pekerja petani, ada juga sebagian masyarakat berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**SIMPULAN**

Tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian remaja. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, tokoh masyarakat dapat membantu remaja untuk tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berguna bagi masyarakat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan dan yang ikut kontribusi dalam penyelesaian dalam penelitian ini

**DAFTAR PUSTAKA**

Abednego Pinali. 2015. Peran Tokoh Mayarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Pante Deere Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Administrasi Negara* Vol 4 No 2. Hal 1-23.

Agus, Rony, Sofyanto. 2016. Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Jurnal Riset Manajemen* Vol 2 No 2. Hal 28-37.

Alya, Sofyan. 2018. Analisis Respon Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk

Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat* Vol 2 No 3. Hal 317332.

Barbara, Kozier. 2008. *Fundamental of Nursing,* Seventh Edition, Vol. 2, Jakarta: EGC

Biddle, B.J dan Thomas, E.J, 1966. *Role Theory: Concept and Research*. New York: Wiley.

Creswell, John W 2012*. Research Desain (pendekatan kualitatif kuantitatif dan mixed)*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar Jakarta.

Asmani, .2011.Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah. Jogjakarta: Bukubiru.

Ali, Mohammad. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Efendi, Taufiq. 2013. Peran. Tanggerang Selatan :Lotubooks.

Hadari Nawawi.2007. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong, Lexy J,2012. Metode Penelitian Kualitatif.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono .2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.

Soekamto,2009. Pengantar Ilmu Sosial.Jakarta: Renika Cipta. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP UNTAN. Pontianak: FKIP UNTAN